Pembicaraan Informatif

JOSEPH A. DEVITO



Oleh :

Desayu Eka Sruiya, S.Sos., M.Si.

Pembicaraan Informatif



Bila anda mengkomunikasikan informasi anda memberitahukan pendengar sesuatu yang tidak mereka ketahui sebelumnya. Apapun macam informasi yang anda informasikan (Goss, 1989 ;Wessel ; 1982).

Prinsip Pembicaraan Informatif



- Batasi Jumlah Informasi
- Tekankan Manfaat
- Kaitkan Informasi Baru dengan yang Lama
- Sajikan Informasi Melalui Beberapa Alat Indera
- Variasikan Tingkat Abstraksi

Macam-Macam Pembicaraan Informatif

- Pembicaraan Deskripsi
- Pembicaraan Mengenai definisi
- Pembicara Demonstrasi



Pembicaraan Deskripsi



Strategi untuk Menguraikan, berikut ini adalah saran untuk menguraikan benda atau obyek :

- Gunakanlah pola spatial atau topical bila menguraikan obyek dan orang.
- Gunakan pola temporal bila menjelaskan peristiwa atau proses.

- Gunakanlah beragam kategori deskriptif. Uraikan obyek atau peristiwa dengan berbagai kategori deskriptif.

- Pikirkan juga kategori sosial, psikologis, dan ekonomisnya.

- Pertimbangkanlah penggunaan alat bantu audiovisual. Dalam menguraikan obyek atau orang tayangkanlah gambar.

- Tayangkanlah gambar otak, bagian dalam telepon, rangka tubuh. Dalam menguraikan peristiwa dan proses,

- buatlah diagram atau bagan arus untuk menggambarkan tahap-tahap dalam pembelian sediaan, mencetak

- Koran,atau menggabungkan sebuah parade.

- Pertimbangkanlah pola wartawan, *apa, siapa, dimana, kapan,* dan *mengapa.* Pola ini berguna bila ingin menguraikan peristiwa dan proses.



Mengembangkan Pembicaraan Deskriptif

Dalam mengembangkan pembicaraan deskriptif pembicara dapat menjelaskan setiap langkahnya secara perlahan-lahan kepada pendengar, menggunakan audiovisual sebagai media akan mempermudahkan pembicara dalam menjelaskan dan memudahkan pendengar atau khalayak untuk mengerti maksud dari pembicaraan.

Pembicaraan Mengenai definisi

- Stategi Untuk Mendefinisikan :

- Gunakanlah berbagai macam definisi

1. Definisi menurut estimologi.
2. Definisi menurut Pakar.
3. Definisi menurut Operasi.
4. Definisi dengan Simbolisasi Langsung.

- Pastikan definisi itu menambah kejelasan.

- Gunakanlah sumber yang terpercaya jika mendefinisikan berdasarkan pakar.

- Mulailah dari yang dikenal ke yang belum dikenal pendengar.0



MENGEMBANGKAN PEMBICARAAN TENTANG DEFINISI



1. Penyembunyian (concealment)
2. Pemalsuan (falsification)
3. Penyesatan (misdirection)

Pembicaraan Demonstrasi

Strategi untuk demonstrasi.

1. **Jangan melampaui suati langkah meskipun anda merasa bahwa langkah itu sudah dikenal oleh pendengar, mungkin saja mereka belum mengenalnya.**

2. **Sajikan gambaran umum dan kemudian bicarakan langkah satu demi satu.**
   Dalam demonstrasi sering kali membantu bila anda terlebih dahulu memberikan gambar umum
   dan kemudian menyajikan setiap langkah secara rinci.

3. **Gunakan alat bantu visual yang memperlihatkan langkah-langkah proses berurutan**



Mengembangkan Pembicaraan Demonstrasi

Dalam mengembangkan pembicaraan demonstrasi pembicara menjelaskan langkah demi langkah untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Memungkinkan untuk menggunakan media, misalnya seperti gambar-gambar yang sesuai dengan yang dibicarakan atau yang disampaikan.

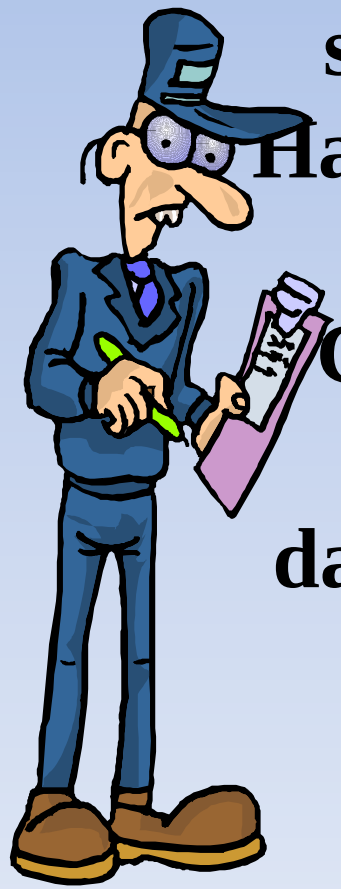


Mengaplikasikan Bahan



- Contoh dan ilustrasi
- Kesaksian

Contoh dan ilustrasi



Contoh dan ilustrasi adalah hal-hal spesifik yang dijelaskan secara rinci.

Hal spesifik yang relative singkat adalah contoh.

Contoh yang lebih panjang dan lebih rinci yang disampaikan dalam bentuk narasi atau cerita adalah ilustrasi.

Kesaksian

Kesaksian mengacu pada pendapat para pakar atau adanya kesaksian. Kesaksian mendukung atau memperkuat gagasan anda dengan adanya penyataan dari orang yang dipandang ahli.



Menggunakan Kesaksian

1. Apakah kesaksian yang disajikan secara jujur?
2. Apakah orang yang dikutuip memang pakar dalam subyek ini?
3. Apakah orang ini tidak berpihak?
4. Alat Bantu Audiovisual



TERIMA KASIH

